

ARTIKEL

**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster
terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara
Tahun Pembelajaran 2012/2013**

Disusun dan Diajukan Oleh :

**LESTIKA DEWI
NIM 209311019**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
Untuk Diunggah pada Jurnal Online**

Medan, Agustus 2013

Menyetujui

Editor,

Pembimbing Skripsi,

**Hendra K. Pulungan, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 19770717 200604 1 001**

**Dr. Wisman Hadi, M.Hum.
NIP 19780201 200312 1 003**

Penggunaan Media Pembelajaran Poster
terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau
Tahun Pembelajaran 2012/2013

Oleh

Lestika Dewi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh media pembelajaran poster terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Utara tahun pembelajaran 2012/2013 yang berjumlah 213 orang. Data penelitian ini sebagai sampel penelitian. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan model *one group pretes postes design*. Dari pengolahan data diperoleh hasil pretes dengan rata-rata 63.07, standar deviasi 6.23, dengan berkategori baik 13.33% dan berkategori cukup 80%; Sedangkan hasil postes di peroleh rata-rata 71.77, standar deviasi 7.61, dengan berkategori sangat baik 6.67%, berkategori baik 63.33%, dan berkategori cukup 30%. Dari uji homogenitas didapat bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas, didapatlah t_0 sebesar 4.78; setelah t_0 diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (N1 + N2) - 2 = (30+30) - 2 = 58$, dari $df = 29$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2.01 dan taraf signifikan 1% = 2.68. karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4.78 > 2.01$, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: Pengaruh–Media Poster- Menulis- Puisi

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah.

Pembelajaran menulis memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah menulis puisi. Hal ini sesuai dengan standar isi bahasa Indonesia SMP kelas VIII pada kompetensi dasar 16.1 tentang menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Pembelajaran menulis puisi siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi, tetapi juga memiliki kemampuan menuangkan ide atau gagasan dengan cara menulis puisi yang menarik untuk dibaca.

Pembelajaran puisi dalam standar isi selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan. Selain itu, pembelajaran puisi mempertajam perasaan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran puisi diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar siswa, yang dituangkan secara lisan maupun tulisan.

Pada pembelajaran menulis puisi, siswa dituntut untuk mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Namun, kenyataannya masih

banyak siswa yang belum mampu menuliskan puisi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dari pengamatan yang dilakukan sementara, peneliti menemukan bahwa apabila siswa diberikan tugas menulis terutama puisi, mereka terlihat kesulitan dalam melakukannya. Adapun pada saat kegiatan pembelajaran, siswa sering mengeluh jika ditugaskan menulis puisi.

Rendahnya kemampuan siswa menulis puisi antara lain, kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan hubungan yang diberikan kepada siswa dalam menulis puisi. Kenyataan itu dipertegas oleh prasetyo (2007: 2) yang menyatakan bahwa dari refleksi awal di kelas VIII SMP Negeri 3 Pasir Belekong diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi tersebut disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru. Ketidakefektifannya itu disebabkan kurang tepatnya strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran. Strategi yang dipakai guru tidak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa agar siswa leluasa dapat mengekspresikan perasaannya. Hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia masih dilakukan secara tradisional, yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian serta kurangnya motivasi dan cara guru untuk meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, rendahnya kemampuan siswa menulis puisi juga dikarenakan kurang bervariasinya guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan metode yang dipergunakan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Munadi (2008:2) yang mengatakan, “penggunaan atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan dan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di

dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah (*lecture method*) monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi juga dikarenakan oleh minat siswa tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut siswa perlu dibantu dengan menampilkan media yang menarik, misalnya media poster, Pengajaran puisi diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena poster memiliki warna yang menarik dan memiliki daya tarik yang khusus. Pemberian poster bisa disertai dengan ilustrasi berupa uraian dan pernyataan. Hal ini selain menarik perhatian siswa, juga dapat membuat keterangan-keterangan menjadi lebih memudahkan pemahaman siswa. Poster yang dipakai disesuaikan dengan tema yang diajarkan agar siswa dapat menghubungkan sesuatu yang mereka hadapi dengan konsep yang sudah ada. Hal ini dimaksudkan agar anak terbiasa latihan menulis puisi.

Penggunaan poster dalam hubungannya dengan pembelajaran puisi dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya yang kemudian dituliskan lewat kalimat sebagai kata kunci untuk menulis puisi. Melalui poster siswa melihat, memperhatikan serta mengamati peristiwa apa yang terjadi, di mana peristiwa tersebut terjadi, siapa yang menjadi korban dan siapa yang bertanggung jawab atas peristiwa tersebut. Selain itu, siswa dapat merenungkan mengapa peristiwa itu dapat terjadi serta siswa dapat memberikan himbauan atau pernyataan atas peristiwa tersebut dan akhirnya mengemukakan

ide melalui fakta yang nampak lewat poster. Hal ini sesuai dengan model latihan menulis yang dikatakan (Rahmanto, 1988). Dengan demikian poster bukan hanya sebagai alat bantu tetapi dapat membantu penafsiran siswa tentang obyek yang sedang diamatinya.

Siswa diharapkan dapat menulis puisi berdasarkan media poster. Sehubungan dengan itu, bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa sesudah menggunakan media poster dan bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media poster, serta bagaimanakah pengaruh media pembelajaran poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Permasalahan tersebut menarik untuk diteliti sehingga dapat dibuktikan kebenarannya.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode penelitian memegang peranan yang sangat penting. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:29) yang menyatakan bahwa, “penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik”. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model one-group pre-test post-test design. Cara melakukan penelitian eksperimen adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang menerima perlakuan yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di SMP

Negeri 3 Rantau Utara dan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara dan carapengambilan sampel secara *cluster* yaitu pemilihan sampel dengan membagi populasi sampel menjadi beberapa bagian (*cluster*) dan dari beberapa *cluster* kemudian dipilih secara random untuk menentukan sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media Poster yang diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi. Hal ini dikarenakan media poster merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya yang kemudian dituliskan lewat kalimat sebagai kata kunci untuk menulis puisi. Melalui poster, siswa melihat, memperhatikan serta mengamati peristiwa apa yang terjadi, dimana peristiwa tersebut terjadi, siapa yang menjadi korban dan siapa yang bertanggung jawab atas peristiwa tersebut. Selain itu, siswa dapat merenungkan mengapa peristiwa itu dapat terjadi serta siswa dapat memberikan himbauan atau pernyataan atas peristiwa tersebut dan akhirnya mengemukakan ide melalui fakta yang nampak lewat poster.

Dalam menulis puisi, media poster sekiranya dapat dimanfaatkan sebagai sumber inspirasi. Dengan adanya media poster diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam menulis puisi. Sehingga siswa terfokus pada poster yang telah diberikan guru.

Dari hasil analisis data *pre-test* ditemukan hasil rata-rata pembelajaran media poster dalam menulis puisi adalah 63.07 dengan standar deviasi 6.23 dari jumlah siswa sebanyak 30 orang. Adapun kategori pencapaian media poster dalam menulis puisi adalah kategori baik sebanyak 4 siswa atau 13,33%, kategori cukup sebanyak 24 siswa atau 80% dan kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 6.67%. Uji normalitas *pre-test* dengan uji liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,16$ sedangkan $L_{tabel} = 0,161$.

Sementara nilai rata-rata *post-test* sebesar 71.77 dan standar deviasi sebesar 7.61 dari kecenderungan *post-test* ini diidentifikasi kecenderungan termasuk kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau 6.67%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau 63.33%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau 30%. Uji normalitas data dengan menggunakan uji liliefors, di mana $L_{hitung} = 0,07$ dan $L_{tabel} = 0,161$ dan ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal. Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian pembelajaran menulis puisi yang diberikan guru kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan media poster lebih baik daripada sebelum menggunakan media poster. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif. Dengan demikian, media poster sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: Kemampuan tes siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan media poster menunjukkan nilai rata-rata 63.07. hal ini berarti kemampuan menulis pada

Siswa SMP Negeri 3 Rantau Utara berada pada taraf cukup. sedangkan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media poster adalah 71.77. hal ini berarti kemampuan menulis puisi Siswa SMP Negeri 3 Rantau Utara berada pada taraf yang baik. Pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.78 > 2.01$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media poster memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Kemampuan siswa menulis puisi sebelum menggunakan media poster tergolong rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 63.07 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Kemampuan menulis puisi siswa setelah menggunakan media poster tergolong baik dengan nilai rata-rata 71.77 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan media pembelajaran poster terhadap kemampuan menulis puisi dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil *pre-test* dan *post-test* serta hasil uji "t" yaitu tabel t pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (30+30) - 2 = 58$. Pada tabel t dengan $dk = 58$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2.04 dan taraf signifikan 1% = 2.68. oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2.04 < 4.78 > 2.68$ maka H_a diterima artinya media poster berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VIII Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S Nadjua.2010.*Buku Pintar Puisi dan Pantun*.Surabaya: Triana Media
- Asyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Djojuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*. Bandung: Nuansa.
- Jabrohim, Dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudidjono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [http//. Media poster.com](http://. Media poster.com)